

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pemberian asuhan kepada ibu dengan kecemasan ibu bahwa ASI nya kurang dilakukan di TPMB Agnes Tri Wiyarti, dan waktu pemberian asuhan ini dilaksanakan pada tanggal 09 April 2025 - 16 April 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang Ny.S P2A0 dengan kriteria yang diperlukan sebagai berikut :

1. Ibu nifas multipara.
2. Ibu nifas hari ke – 2.
3. Ibu yang bersedia untuk diberikan asuhan
4. Ibu dengan kecemasan ibu bahwa ASI nya kurang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan melakukan pengumpulan data pengkajian pada ibu nifas multipara dengan kecemasan ibu bahwa ASI nya kurang dengan format asuhan kebidanan (Varney).

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada ibu untuk mengetahui masalah - masalah atau keluhan yang dirasakan ibu pada masa kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari hari, dan hubungan komunikasi ibu dengan keluarga, penulis melakukan informed consent meminta persetujuan ibu untuk diberi asuhan.

- a. Subjektif (S)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.S melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas Ny.S dan suami, serta keluarga.

b. Objektif (O)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan hasil pemeriksaan Ny.S hasil TTV, laboratorium dan tes diagnosa lainnya yang dirumuskan dalam data fokus untu analisa data (assesment) sebagai langkah 1 varney.

c. Analisa data (A)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, serta perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. Penatalaksanaan (P)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5, 6 dan 7.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik sesuai dengan 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari dokumentasi yang ditulis oleh tenaga kesehatan, termasuk pemeriksaan fisik, serta catatan untuk penyimpanan data yang telah di dapat di TPMB Agnes Tri Wiyarti.

a. Studi kepustakaan

Penulis membaca dan mempelajari literatur, buku, laporan penelitian, jurnal, dan data internet yang berkaitan dengan topik yang di bahas dalam laporan ini. Pada laporan ini penulis menggunakan sumber terbaru yang berhubungan dengan pemberian sayur jantung pisang untuk meningkatkan produksi ASI.

b. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan memeriksa status kesehatan klien dari catatan bidan serta hasil pemeriksaan penunjang lainnya. Hasil pemeriksaan ini dapat membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

E. Bahan Dan Alat

1. Bahan yang dapat digunakan dalam pengumpulan data antara lain, yaitu :
 - a. Lembar informed consent
 - b. Lembar obeservasi
 - c. Catatan medik
 - d. Pendokumentasian asuhan kebidanan
 - e. Jantung pisang dan bumbu pelengkap lainnya untuk penerapan pemberian asuhan kebidanan
2. Alat yang digunakan untuk penerapan, yaitu :
 - a. Untuk pemeriksaan fisik diperlukan stetoskop, jam tangan, tensimeter, dan termometer.
 - b. Untuk pemberian asuhan kebidanan diperlukan alat masak seperti panci, pisau, dll.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

| No | Hari dan Tanggal | Asuhan |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Kunjungan hari ke – 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu. 2. Anamnesa menanyakan keluhan pada ibu nifas. 3. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital, TFU, kontraksi uterus, dan pengeluaran lochea dan melakukan pemeriksaan pada payudara ibu 4. Menilai adanya tanda – tanda bahaya pada masa nifas seperti infeksi dan demam serta kelaian pasca melahirkan. 5. Memastikan ibu tetap mendapatkan cukup nutrisi dan cairan. 6. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara (breast care). 7. Setelah mengetahui produksi ASI ibu kurang maka berikan ibu saran untuk mengonsumsi sayur jantung pisang sebanyak 200 gram dalam sehari selama seminggu. 8. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya meskipun produksi ASI sedikit. |
| 2 | Kunjungan hari Ke – 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. |

| | | |
|---|-----------------------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat yang cukup. 3. Memastikan ibu menyusui dengan teknik dan posisi yang benar. 4. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. 5. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 3 | Kunjungan hari Ke – 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat yang cukup. 3. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. 4. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 4 | Kunjungan Hari Ke – 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat |

| | | |
|---|-----------------------|--|
| | | <p>yang cukup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. 4. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 5 | Kunjungan Hari Ke – 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat yang cukup. 3. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. 4. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 6 | Kunjungan Hari Ke – 6 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat yang cukup. 3. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. |

| | | |
|---|-----------------------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 7 | Kunjungan Hari Ke – 7 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 2. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan serta istirahat yang cukup. 3. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand. 4. Memberikan sayur jantung pisang sebanyak 200 gram untuk di konsumsi ibu dengan cara dijadikan lalapan. 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene. |
| 8 | Kunjungan Hari Ke – 8 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa ulang mengenai keluhan ibu. 2. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital. 3. Memastikan ibu tetap mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup. 4. Menganjurkan ibu untuk mengoleskan ASI nya sebelum dan sesudah menyusui bayinya. 5. Tetap anjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin atau secara on demand |

| | | |
|--|--|--|
| | | 6. Mengevaluasi kelancaran dan banyaknya pengeluaran pada produksi ASI ibu setelah diberikan sayur jantung pisang selama 1 minggu. |
|--|--|--|